

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Tarif Integrasi Diharapkan Digratiskan Setahun

JAKARTA - Tarif integrasi moda di DKI Jakarta diusulkan agar gratis selama setahun. Usul ini disampaikan anggota DPRD DKI Jakarta, Lukmanul Hakim, di Jakarta, Selasa (14/6). Tarif itu sendiri diusulkan 10.000 rupiah.

Penggratiskan, menurutnya, untuk memancing warga memilih menggunakan transportasi umum. "Saya usul agar setahun digratiskan untuk warga Jakarta," kata Lukmanul. Hal Senada disampaikan politikus Nasdem, Wibi Andrino.

Dia berharap usulan Lukmanul tersebut bisa ditindaklanjuti pimpinan rapat. "Karena Pemprov DKI perlu mengambil sebuah terobosan supaya transportasi publik lebih diminati," ucap Wibi.

Menurutnya, saat ini masyarakat dinilai belum tereduksi soal penggunaan transportasi. Di sinilah perlunya tarif transportasi publik digratiskan entah dalam kurun waktu satu tahun atau hanya satu bulan.

"Jadi, usulan Lukman, entah itu setahun, tiga bulan, atau satu bulan digratiskan bisa dilaksanakan. Ini sebagai satu upaya Pemprov DKI untuk mengubah perilaku masyarakat agar beralih ke transportasi umum. Hanya dengan catatan, transportasi umum cukup memadai," pungkasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) DKI Jakarta, Syafrin Liputo, menyebut saat ini Pemprov DKI Jakarta masih menunggu persetujuan pimpinan DPRD untuk menerapkan tarif integrasi MRT, LRT, dan TransJakarta. Sebab sejauh ini, tarif integrasi baru disetujui berdasarkan hasil rapat Komisi B DPRD DKI Jakarta yang membidangi transportasi.

"Soal tarif integrasi, Pemprov DKI Jakarta masih menunggu persetujuan pimpinan dewan karena surat gubernur ditujukan ke pimpinan dewan," kata Syafrin. ■ **Jon/G-1**